

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN 3 PADANG PANJANG

Nadira Safira¹, Iltavia², Afneli Zen³

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³MAN 3 Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

nadirasafira88@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to see whether there is a link between a person's self-confidence and the assessment of mathematics learning outcomes for students of class XI MAN 3 Padang Panjang. The research population is students of class XI MAN 3 Padang Panjang with a sample of 40 students, with data collection using a random technique. . This research is a quantitative correlation research with the variable under study is the independent variable (x) is self-confidence while the dependent variable (y) is an assessment of learning outcomes in mathematics. Data collection was carried out using a questionnaire and the results of the odd semester MID exam for the 2022/2023 school year. after doing the calculation through the correlation test obtained r as much as 0.77 so that the relationship between students' self-confidence regarding learning outcomes is strong and unidirectional (positive). That way learning outcomes will increase if self-confidence also increases and vice versa. Based on the significance test also states that t count (7.44) > t table (2.024) thus the relationship between variable x and variable y has a significant influence, with a determination coefficient obtained of 69.4% while the rest is influenced by several other factors.*

Keywords: *Self Confidence, Student Learning Outcomes, Mathematics.*

Abstrak: Tujuan yang terdapat dalam penelitian yaitu untuk melihat apakah adanya keterkaitan antara rasa kepercayaan diri seseorang terhadap penilaian hasil pembelajaran matematika murid kelas XI MAN 3 Padang Panjang Populasi penelitian yaitu murid kelas XI MAN 3 Padang Panjang dengan sampel sebanyak 40 murid, dengan pengambilan data memakai teknik random. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan variabel yang diteliti adalah variabel bebas (x) merupakan kepercayaan diri sementara variabel terikat (y) merupakan Penilaian hasil belajar pelajaran matematika. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket serta hasil ujian MID semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. setelah melakukan penghitungan melalui uji korelasi diperoleh r sebanyak 0,77 sehingga hubungan antara kepercayaan dalam diri siswa mengenai hasil belajar kuat serta searah (positif). Dengan begitu hasil belajar akan meningkat jika rasa kepercayaan diri juga meningkat serta sebaliknya. Berdasarkan uji signifikansi juga menyatakan bahwa t hitung (7,44) > t tabel (2,024) dengan demikian hubungan variabel x terhadap variabel y mempunyai pengaruh yang signifikan, dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 69,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Hasil Belajar Siswa, Matematika.

Pendahuluan

Pelajaran matematika merupakan satu diantara pelajaran wajib yang penerapannya banyak digunakan dalam bermacam ilmu teknologi. dengan demikian, matematika harusnya dijadikan sebagai pelajaran yang disenangi maupun diminati oleh murid. Sehingga tercapainya wujud dari pembelajaran tersebut. Tapi hakikatnya, kebanyakan dari murid tersebut menganggap bahwa mata pelajaran matematika merupakan suatu hal yang susah serta membosankan sehingga kebanyakan dari siswa tersebut tidak antusias dan tidak percaya diri dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Pada kasus ini, guru diharapkan mampu memotivasi murid agar kembali antusias serta percaya diri dalam belajar pelajaran matematika. Dengan begitu rasa percaya diri siswa mengalami perkembangan ketika mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran siswa diharapkan memiliki rasa kepercayaan diri karena diantara faktor internal dan eksternal, rasa kepercayaan diri

merupakan satu diantara faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar yang berasal dari dalam diri.

Murid dengan rasa kepercayaan diri tinggi akan merasa dapat menyelesaikan soal matematika, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berani dalam mengemukakan pendapatnya, serta berani bertanya mengenai materi yang diberikan guru (Napitupulu, Yuni dan Atiyah, 2020). Siswa dengan rasa kepercayaaan diri akan lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga ketika diberikan soal siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri tentu akan merasa mampu dan berusaha menyelesaikan persoalan yang dibagikan. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar matematika karena siswa tersebut akan mempelajari atau bertanya lagi mengenai materi yang belum mereka pahami.

Berdasarkan Lauster (2003), kepercayaan diri adalah sebuah perilaku mengenai rasa percaya terhadap kapasitas dirinya, sampai-sampai berani ketika melakukan sebuah perbuatan sesuai dengan keinginannya, mampu bersikap sopan dan mempertanggung jawabkan perbuatannya, serta mampu mengenali kelebihan maupu kekurangan diri sendiri. Pembentukan kepercayaan diri merupakan sebuah pembelajaran bagaimana menanggapi rangsangan eksternal yang berbeda-beda melalui interaksi dengan lingkungan. Sebagaimana islam sangat menganjurkan pemeluknya agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Karena manusia ialah perwujudan seorang insan yang diciptakan oleh Allah dengan dianugerahkan keistimewaan akal dan pikiran serta mempunyai derajat paling tinggi, sehingga manusia harusnya percaya akan kapasitas dirinya, bagaikan firman Allah SWT pada surat Ali-Imran ayat 139 yang artinya : tidak seharusnya kamu (berpikiran) lemah, dan tidak (juga) bersusah hati, karena kamu memiliki (martabat) yang tinggi, apabila kamu merupakan seseorang yang beriman. (Al-Qur'an Ali-Imran : 139).

Adapun yang disampaikan Hakim (2002), bahwa kepercayaan diri terjadi karena proses perkembangan tententu pada pribadi seseorang yang tidak datang dengan sendirinya. Hakim juga mengatakan bahwa kepercayaan diri itu bersifat konstan yang dilatih agar dapat dikembangkan dan berguna bagi kehidupan. Perkembangan sebuah rasa percaya terhadap diri sendiri untuk menjadi lebih kuat, itu melalui teknik perubahan yang nantinya akan membentuk keunggulan, tidak menjadikan kelemahan dirinya menjadi hal yang buruk, serta dapat mengembangkan keunggulan pada dirinya. Berdasarkan Aristiani (2016), seseorang dengan rasa kepercayaan diri tinggi mempunyai ciri khas seperti: (a) Menguasai perilaku yang tenang ketika menyelesaikan sesuatu, (b) menguasai kecakapan yang mendukung, (c) Kemampuan untuk menetralkan ketegangan yang meningkat dalam situasi yang berbeda, (d) Dapat berkomunikasi dan menempatkan diri dalam beragam situasi yang berbeda, (e) keadaan fisik dan mental yang cukup untuk mendukung penampilan, (f) mempunyai keahlian yang cukup, (g) Cukup tingkat pendidikan formalnya, (h) Mempunyai kemampuan lain yang mendukung, seperti kemampuan berbahasa.

Pengukuran hasil belajar dilakukan secara baik dan tepat agar kemampuan siswa maupun minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat diketahui (Nurrita, 2018). Dimana hasil belajar menjadi patokan ataupun standar dalam mengetahui peringkat berhasil atau tidaknya siswa dalam

mencerna pelajaran tertentu dan seberapa banyak siswa paham terhadap materi yang diberikan guru, yang biasanya diberikan dalam bentuk nilai. Jika hasil belajar yang didapatkan oleh murid tersebut baik, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa murid tersebut telah sukses secara maksimal. Atau sebaliknya, jika murid memperoleh hasil yang terbilang rendah, bisa disebut bahwa metode pembelajaran siswa masih belum berhasil secara maksimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), penilaian hasil belajar merupakan suatu metode atau teknik penentuan nilai yang diperoleh murid melewati penilaian hasil belajar. Tujuannya adalah agar dapat melihat peringkat keberhasilan murid setelah mengikuti proses pembelajaran, dimana tingkat hasil belajar siswa tersebut dicatat dengan huruf, symbol ataupun angka. Adapun hasil pembelajaran matematika yaitu penilaian yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran matematika. Keberhasilan ataupun kegagalan siswa ditandai dengan symbol, huruf, ataupun angka. Tujuan yang terdapat dalam penelitian yaitu untuk melihat apakah adanya keterkaitan antara rasa kepercayaan diri seseorang terhadap penilaian hasil pembelajaran matematika murid kelas XI MAN 3 Padang Panjang. Oleh karena itu, diharapkan melalui penelitian ini mampu menjadi bahan informasi dalam meningkatkan penilaian hasil pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika serta dapat mengembangkan atau meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa.

Metode

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian kuantitatif korelasi dikarenakan mencari keterkaitan mengenai rasa kepercayaan diri terhadap penilaian hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Sementara itu, variabel yang diteliti adalah variabel bebas (x) merupakan kepercayaan diri sedangkan variabel terikat (y) merupakan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran matematika siswa. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket serta hasil tes ujian MID. Angket yang diberikan berisi pernyataan-pernyataan tentang kepercayaan diri siswa, dan pengumpulan sampel dilaksanakan secara acak (random). Sedangkan untuk populasi yaitu murid-murid kelas XI MAN 3 Kota Padang Panjang pembelajaran tahun 2022/2023 dengan sampel sebanyak 40 siswa. Pembentukan data didapatkan dengan cara manual serta juga dibantu program Microsoft Excel.

Penilaian angket pada penelitian ini berbentuk standar likert menurut Sugiyono (2017). Siswa dapat memilih dari 5 opsi saat menjawab angket diantaranya menjawab selalu (SL) mendapat perolehan poin sebesar lima poin, menjawab sering (SR) mendapat perolehan poin sebesar 4 poin, menjawab kadang-kadang (KD) mendapat perolehan poin sebesar 3 poin, menjawab jarang (JR) mendapat perolehan poin sebesar 2 poin, sedangkan menjawab tidak pernah (TP) mendapat perolehan point sebesar 1 poin. Point tersebut diberikan untuk pernyataan positif, skor akan berkebalikan jika pernyataannya negatif. Sementara pada hasil belajar dilihat dari nilai ujian MID matematika siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan soal berupa essay sebanyak 7 buah soal.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penyebaran angket terhadap 40 orang siswa MAN 3 Padang Panjang diperoleh hasil data dari penyebaran angket yang sudah di jawab oleh siswa. Lalu data tersebut di analisis agar dapat melihat tingkat rasa kepercayaan diri oleh siswa MAN 3 Padang Panjang.

Tabel 1. Hasil Angket Rasa Percaya diri

Variabel	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Standar Deviasi
Rasa percaya diri	40	75	30	55,4	12,2

Berdasarkan tabel.1 tersebut diketahui dari 40 orang siswa yang sudah mengisi penyebaran angket, didapatkan perolehan paling tinggi yang ditemukan sebesar 75 sementara perolehan paling rendah yang didapatkan murid yaitu 30. Berdasarkan analisis data didapatkan mean atau nilai rerata yang didapatkan sejumlah 55,4 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 12,2.

Dari hasil pengukuran, juga didapatkan data penilaian murid kelas XI MAN 3 Padang Panjang yang diperoleh dari nilai ujian MID matematika siswa semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 seperti tabel 2. dibawah.

Tabel 2. Data Nilai MID Matematika Siswa

Variabel	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Standar Deviasi
Nilai Ujian MID Matematika	40	100	32	79,7	19,96

Menurut tabel 2 tersebut menyatakan dari 40 siswa yang melakukan ujian MID matematika semester ganjil pembelajaran tahun 2022/2023 didapatkan nilai paling tinggi yang didapatkan murid yaitu 100 sementara nilai paling rendah yang didapatkan murid bernilai 32. Dan dari data hasil analisis didapatkan mean atau rerata yaitu 79,7 dengan standar deviasi yang didapatkan yaitu 19,96.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	N	Uji Korelasi (r)
Rasa Percaya diri terhadap hasil pembelajaran	40	0,77

dari tabel uji korelasi tersebut membuktikan dari 40 siswa yang melakukan pengisian angket perihal rasa kepercayaan diri siswa didapatkan hasil r yang diperoleh secara manual dan dengan bantuan Microsoft excel yaitu sebesar 0,77. Dengan demikian, sebuah rasa percaya diri terhadap hasil penilaian pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran matematika memiliki keterkaitan yang searah. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dengan bertambahnya rasa percaya diri peserta didik lalu akan bertambah tinggi juga penilaian hasil belajar murid tersebut. Begitu juga kebalikkannya, semakin menurun sebuah rasa percaya diri seorang peserta didik akan semakin menurun juga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa tersebut. Selain itu, dapat pula dilihat interpretasi uji korelasi pada tabel 4. Menurut Sugiyono seperti berikut.

Tabel 4. Interpretasi uji Korelasi

Selang Antara Koefesien	Kekuatan Keterkaitan
0,80-1,00	Amat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Menengah
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Amat Rendah

Dari tabel interpretasi *Product Moment* terhadap koefesien korelasi diatas, didapatkan diantara dua variabel yaitu variabel rasa percaya diri terhadap variabel penilaian hasil pembelajaran matematika memiliki hubungan yang terbilang kuat. keadaan tersebut dikarenakan 0,77 terletak diantara interval koefesien 0,60-0,799 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut kuat. dengan demikian bisa dikatakan terjadi keterkaitan yang kuat diantara variabel rasa percaya diri terhadap penilaian hasil pembelajaran, dengan begitu kepercayaan diri ialah suatu hal yang tidak bisa dilengahkan sama sekali, justru lebih dimajukan atau ditinggikan agar hasil penilaian pembelajaran akan semakin meningkat pula. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji korelasi memiliki keterkaitan yang kuat serta searah (positif) diantara rasa percaya diri terhadap hasil penilaian pembelajaran matematika peserta didik kelas XI MAN 3 Padang Panjang.

Agar dapat memahami adanya sebuah keterkaitan antara rasa kepercayaan diri siswa mengenai penilaian hasil pembelajaran matematika siswa terdapat keterkaitan yang signifikan atau tidaknya digunakan perhitungan uji signifikan korelasi dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan setelah dilakukannya uji signifikan korelasi didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 7,440 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,024. Jadi dikarenakan t_{hitung} (7,44) yang didapatkan lebih besar dibandingkan t_{tabel} (2,024), maka syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,44 > 2,024$) terpenuhi. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwasanya diantara rasa kepercayaan diri terhadap penilaian hasil belajar matematika siswa terdapat keterkaitan korelasi yang signifikan.

Menurut hasil analisis data penelitian koefesien determinasi, mengatakan bahwasanya dampak antara sebuah rasa kepercayaan diri mengenai penilaian hasil pembelajaran matematika peserta didik yang diperoleh sebanyak 69,4% hasil pembelajaran matematika siswa dipengaruhi oleh rasa kepercayaan diri sedangkan 30,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain berupa fokus belajar, tekad atau dorongan dari dalam diri, permasalahan masing-masing peserta didik, suasana pembelajaran, gaya penyampaian materi oleh guru, serta faktor lainnya yang tidak diukur pada penelitian saat ini.

Kesimpulan

Menurut hasil analisis data penelitian perihal antara hubungan kepercayaan diri terhadap hasil pembelajaran matematika murid kelas XI MAN 3 Padang Panjang melalui proses uji pearson product moment diperoleh r sebanyak 0,77 yang membuktikan kalau hubungan rasa kepercayaan diri siswa mengenai hasil pembelajaran siswa mempunyai hubungan searah (positif). Oleh karena itu, dengan meningkatnya rasa percaya diri siswa lalu akan semakin meningkat juga hasil pembelajaran murid tersebut. Begitu juga kebalikannya semakin menurun sebuah rasa percaya diri

seorang siswa maka kemudian semakin rendah juga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Selain itu berlandaskan tingkat interpretasi koefisien hubungan dari r yang sudah didapatkan juga menyatakan jika korelasi sebuah rasa percaya diri seorang siswa terhadap penilaian belajar siswa pada mata pelajaran matematika mempunyai hubungan yang kuat. sehingga bisa dikatakan jika diantara sebuah rasa kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang kuat mengenai hasil belajar mata pelajaran matematika.

Selain itu juga dilakukan penghitungan uji signifikan korelasi agar dapat memahami adanya sebuah keterkaitan antara rasa kepercayaan diri siswa mengenai hasil pembelajaran matematika siswa terdapat keterkaitan yang signifikan atau tidaknya. Setelah dilakukannya uji signifikan korelasi didapatkan t hitung sebesar 7,44 sedangkan t tabel yang didapatkan adalah 2,024. Jadi dikarenakan t hitung (7,44) yang didapatkan lebih besar dibandingkan t tabel (2,024) yang diperoleh sehingga bisa dikatakan bahwa diantara rasa kepercayaan diri terhadap hasil pembelajaran matematika siswa terdapat keterkaitan korelasi yang signifikan. Lalu berdasarkan hasil koefisien determinasi yang diperoleh, pengaruh antara rasa kepercayaan diri mengenai hasil pembelajaran didapatkan sebanyak 69,4% hasil pembelajaran matematika siswa dipengaruhi oleh rasa kepercayaan diri sedangkan 30,6% lainnya terpengaruh dari faktor lainnya.

Referensi

- Achdiyat, M. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Kreatifan Siswa di Kelas. *Jurnal Formatif*, 6(1), 50-61.
- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (n.d.). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 3(2).
- Cita, A., Nurimani, & Permadi, A. (2021). Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa dengan Hasil Belajar Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Dewi, P. I., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal MAHASENDIKA*.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh strategi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*.
- Fitriani, R. N. (2021). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3).
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Orang Tua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 6(2), 141-148.
- Husna, R., Budiman, & S, B. Y. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMK SMTI Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3(2), 43-48.
- Khairiah, Wati, M., & Hartini, S. (2015). Hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Mulawarman Banjarmasin pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan FISIKA*, 3(3).
- Kurniawati, A. D. (2014). Pengaruh Kecemasan dan Self Efficacy Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Materi Segiempat Siswa Kelas VII MTsN Negeri Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Mawaddah, N., Syahrifuddin, & Eddy Noviana. (2020). Hubungan Antara Self Confidence dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 136 Pekan baru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Nilasari, A., Effendi, M. M., & Putri, O. R. (2020). Analisis Self Confidence Hasil Belajar Matematika SMA dalam Kurikulum Berbasis Unit Kegiatan Belajar Mandiri. *Jurnal program studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 433-439.

- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender.
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1), 141-148.
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Formatif*, 5(3), 210-219.